

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang bisnis dan manajemen. Dalam menunjang kelancaran operasional sebuah perusahaan diperlukan adanya suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem adalah kelompok unsur yang berhubungan erat satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang dibutuhkan perusahaan dalam menangani kegiatan operasional perusahaan serta dapat memberi informasi-informasi akuntansi yang dapat mempermudah manajer dalam mengambil sebuah keputusan. Sebuah perusahaan akan mencapai target sesuai dengan yang ditentukan perusahaan agar mendapat strategi yang pas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan didapatkan dengan cara menganalisis penjualan dan penerimaan kas perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Keuntungan dan kerugian yang didapatkan perusahaan dari sistem penjualan yaitu penjualan tunai memberikan keuntungan penghasilan penjualan tersebut dapat langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan likuiditasnya, sedangkan dalam rangka memperbesar volume penjualan perusahaan menjual produknya secara kredit.

Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan dan penerimaan kas untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan.

Setiap perusahaan dapat merancang suatu sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal hasil penjualan dan penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas.

Penelitian (Ramadhani, 2023), berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar dapat memberikan informasi bagi pemilik melalui sistem yang diterapkan dan Sistem Informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini belum efektif dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi tersebut.

Penelitian (Siregar & Andronicus, 2023), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penggabungan fungsi keuangan dengan fungsi pembelian, fungsi pajak belum dicantumkan pada struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan penjualan dilakukan oleh fungsi yang terpisah atau tidak tergabung dalam bagian penjualan, dan terjadi perangkapan fungsi administrasi dengan fungsi kasir.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bangun Indah Graha Malang yang merupakan supermarket bahan bangunan berbasis retail yang tidak hanya

menyediakan bahan bangunan melainkan juga beberapa interior seperti kompor, model dapur, dan sebagainya. Didirikan oleh Kristanto Wibisono pada tahun 2011 lalu, kini Bangun Indah Graha telah memiliki tiga cabang besar di kota Malang yakni di Jalan Soekarno Hatta, Jalan LA Sucipto, dan Jalan IR Rais (Tanjung). Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian terhadap Bangun Indah Graha cabang LA Sucipto yang berada di Jalan LA Sucipto No 319B, Malang.

Peneliti memilih Bangun Indah Graha Malang sebagai objek pada penelitian ini karena masih terdapat kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Adapun permasalahan yang di hadapi oleh Bangun Indah Graha Malang adalah belum diterapkannya sistem dan prosedur penjualan yang memadai. Hal ini disebabkan perangkapan fungsi bagian-bagian yang terkait dalam proses penjualan, khususnya pada pelaksanaan sistem akuntansi penjualan belum sepenuhnya melaksanakan pemisahaan fungsi seperti pada bagian *Customer Service* yang masih merangkap tugas pembuatan surat jalan pengiriman barang. Hal ini dapat menyebabkan kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan pihak perusahaan dan dapat mengakibatkan mudahnya terjadi *human error*. Bangun Indah Graha Malang tidak hanya memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai namun juga pembenahan sistem akuntansi supaya tidak lagi adanya tumpang tindih tugas terhadap bidangnya.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya mengapa suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas baik secara teori maupun penerapannya di Bangun Indah Graha Malang, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Bangun Indah Graha Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di Bangun Indah Graha Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan Bangun Indah Graha Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan terapan disamping pengetahuan tertulis yang telah diperoleh mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
2. Bagi Bangun Indah Graha Malang, dengan melakukan penelitian ini perusahaan menyadari alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.
3. Bagi Pembaca, dengan melakukan penelitian ini para pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.